

ABSTRAK

Gilang Ramadhan (1198040030): “Dampak *Money Politics* Terhadap Perilaku Pemilih Di Masyarakat Urban (Studi Kasus *Money Politics* Dalam Pemilihan Legislatif Di Kecamatan Cibiru Kota Bandung 2019)”

Praktik *money politics* menjadi sebuah fenomena yang miris dalam budaya demokrasi di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak praktik *money politics* terhadap perilaku pemilih di masyarakat *urban* di Kecamatan Cibiru, Kota Bandung dengan studi kasus di Kecamatan Cibiru pada Pemilihan Legislatif 2019. Penelitian ini berawal dari data kuantitatif pelaporan politik uang pada pemilu 2019 oleh Bawaslu. Yang kemudian praktik tersebut melahirkan dampak terhadap perilaku pemilih di masyarakat *urban*. Ternyata hal tersebut menjadi sebuah dilematis sendiri dalam sebuah perjalanan demokrasi di Indonesia, khususnya di wilayah Kecamatan Cibiru.

Teori sistem politik David Easton dipakai sebagai pisau analisis untuk membedah fenomena yang ada untuk menjelaskan bahwa sistem politik merupakan sistem interaksi masyarakat yang berasal dari sebuah input kebijakan yang kemudian akan saling berhubungan dan berdampak satu sama lain. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, metodenya kualitatif deskriptif dengan wawancara mendalam dan observasi partisipatif untuk mengungkap dinamika *money politics* dalam konteks urban. Sumber data dalam penelitian ini, terbagi menjadi dua bagian, yaitu data primer, seperti wawancara dengan enam informan, (observasi lapangan), dan data sekunder melalui dokumentasi, berita, artikel, dsb.

Dalam penelitian ini penulis menemukan bahwa *money politics* secara signifikan mempengaruhi perilaku, mengubah preferensi mereka berdasarkan insentif materi alih-alih pertimbangan rasional. Faktor yang paling dominan masyarakat menerima praktik *money politics* itu adalah dilatarbelakangi oleh taraf pendidikan serta kondisi ekonomi yang rendah berdampak kepada kesadaran dan bentuk partisipasi aktif masyarakat yang aksidental. Model pendidikan politik dan kampanye politik yang masih bias juga ditemukan oleh penulis setelah penelitian ke lapangan. Hal ini menyebabkan distorsi dalam proses demokrasi dan menurunkan kualitas representasi politik dikarenakan budaya transaksional yang begitu masif dalam politik khususnya di wilayah Kecamatan Cibiru.

Kata Kunci: *Money politics*, perilaku pemilih, masyarakat urban.

ABSTRACT

Gilang Ramadhan (1198040030):“The Impact of Money Politics on Voter Behavior in Urban Communities (Case Study of Money Politics in Legislative Elections in Cibiru District, Bandung City 2019)”

The practice of money politics has become a sad phenomenon in democratic culture in Indonesia. This research aims to analyze the impact of money politics practices on voting behavior in urban communities in Cibiru District, Bandung City with a case study in Cibiru District during the 2019 Legislative Election. This research begins with quantitative data on money politics reporting in the 2019 election by Bawaslu. This practice then had an impact on voting behavior in urban communities. It turns out that this has become a dilemma in the journey of democracy in Indonesia, especially in the Cibiru District area.

This study uses David Easton's political system theory which explains that a political system is a system of societal interaction that originates from policy input which will then be able to relate to each other and have an impact on each other. In this research the authors found that money politics significantly influenced behavior, changing their preferences based on material incentives instead of rational considerations. The most dominant factor why people also accept the practice of money politics is that it is motivated by low levels of education and economic conditions which have an impact on awareness and accidental forms of active community participation. Models of political education and political campaigns that were still biased were also discovered by the author after field research. This causes distortions in the democratic process and reduces the quality of political representation due to the massive transactional culture in politics, especially in the Cibiru District area.

This research uses a qualitative approach, the method is descriptive qualitative with in-depth interviews and participant observation to reveal the dynamics of money politics in the urban context. The data sources in this research are divided into two parts, namely primary data, such as interviews with seven informants (field observations), and secondary data through documentation, news, articles, etc.

Keywords: Money politics, voter behavior, urban society